

STRATEGI MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG MUSLIM MELALUI USAHA PENJUALAN PAKET DATA

Raudatun Sumi¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Zuhrinal M Nawawi²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

raudatunsumi@gmail.com

raudatunsumi@gmail.com

Abstrak. *Trading activity is an activity that was previously practiced by the Prophet Muhammad SAW which is still being carried out by all mankind, starting from selling primary needs to luxury needs. To achieve the desired profit in the business world, it is necessary to carry out a strategy in practice, so that you can compete with other traders without having to do the wrong thing. As a trader, you don't just sell your wares, you need skills in managing finances and managing a good marketing system. This study aims to find out what strategies must be carried out by traders, especially Muslim traders to increase income from the previous one. The type of method used in this study is a qualitative method using two data collection techniques, namely literature study and observation.*

Keywords: *Traders, Musilm, Strategy, Data Packag*

Abstrak. Kegiatan berdagang adalah sebuah kegiatan yang sudah terlebih dahulu dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW yang sampai saat ini masih dijalankan oleh seluruh umat manusia, mulai dari menjualkan kebutuhan primer hingga kebutuhan yang mewah. Untuk mencapai keuntungan yang diinginkan dalam dunia bisnis maka diperlukannya melakukan strategi dalam praktek tersebut, agar dapat bersaing dengan pedagang yang lain tanpa harus melakukan cara yang salah. Sebagai seorang pedagang tidaklah hanya menjualkan barang dagangannya begitu saja, namun dibutuhkan skill dalam mengatur keuangan, mengatur sistem marketing yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang mesti dilakukan pedagang khususnya pedagang muslim untuk meningkatkan pendapatan dari yang sebelumnya. Adapun jenis metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu studi literatur dan observasi..

Kata Kunci: Pedagang, Musilm, Strategi, Paket Data

LATAR BELAKANG

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 03, 2023

* Raudatun Sumi, raudatunsumi@gmail.com

Kegiatan berdagang adalah sebuah kegiatan yang sudah terlebih dahulu dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW yang sampai saat ini masih dijalankan oleh seluruh umat manusia, mulai dari menjualkan kebutuhan primer hingga kebutuhan yang mewah. Dalam dunia perdagangan saat ini dipraktekkan dengan baik oleh para pedagang di Indonesia, seperti yang kita ketahui bahwa negara Indonesia tidak hanya mempunyai satu jenis agama, akan tetapi didalam sebuah negara yang menjunjung tinggi pilar keagamaan yang ada dalam dasar negara atau pancasila, maka Indonesia menganut 7 jenis agama yang berbeda didalam satu negara yang sama, yaitu Islam, kristen, hindu, buddha, katolik, konghucu dan protestan. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perdagangan di Indonesia tidak hanya dikuasai oleh agama Islam saja, meskipun demikian pedagang Islam senantiasa berpegang teguh terhadap kaidah-kaidah dalam perdagangan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Para pedagang muslim tidak boleh mengikuti sistem penjualan yang salah dari pedagang Non Islam yang mereka praktekkan(Muzaiyin, 2018).

Pedagang muslim senantiasa dituntut untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang halal dan jelas, mulai dari jenis barang yang diperdagangkan, sistem penjualan, modal yang diperoleh dan bagaimana cara mendapatkan keuntungan tersebut. Karena pada dasarnya pedagang muslim berasal dari dua suku kata yaitu pedagang dan muslim. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefenisikan pedagang sebagai seseorang yang menjualkan barang, baik bahan pokok keperluan sehari-hari, bahan bangunan, prabot dan lain sebagainya, pedagang menjadi sebutan bagi orang-orang yang menjalankan kegiatan jual beli dengan menjualkan barang dagangannya. Sementara Islam merupakan agama yang memiliki kedudukan yang paling tinggi diantara ke tujuh agama tersebut, dengan begitu sebagai seseorang yang menganut agama tersebut untuk senantiasa melakukan yang terbaik untuk mencapai target yang direncanakan dan diinginkan.

Untuk mencapai keuntungan yang diinginkan dalam dunia bisnis maka diperlukannya melakukan strategi dalam praktek tersebut, agar dapat bersaing dengan pedagang yang lain tanpa harus melakukan cara yang salah. Sebagai seorang pedagang tidaklah hanya menjualkan barang dagangannya begitu saja, namun dibutuhkan skill dalam mengatur keuangan, mengatur sistem marketing yang baik, kemudian memikirkan

bagaimana agar bisnis tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang meningkat disetiap harinya. Dengan menentukan strategi pengembangan yang terintegrasi, maka kegiatan perdagangan diharapkan untuk menjadi aktivitas perekonomian yang mempunyai nilai tambah yang baik serta mampu bersaing dengan pedagang lain yang bukan hanya mempunyai keunggulan kompetitif (Chaniago, 2014).

Seiring berjalannya waktu, perubahan terhadap gaya dan perilaku masyarakat juga ikut berubah termasuk perubahan teknologi. Sangat banyak ditemui masyarakat yang menggunakan gadget atau Handphone mulai dari kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa. Dengan munculnya teknologi berupa handphone tersebut menjadi kesempatan bagi pelaku bisnis untuk membuka usaha menjual paket data atau paket internet, karena melihat kebutuhan terhadap paket data dan permintaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap paket data tersebut memberi peluang bagi pedagang muslim untuk menjalankan bisnis paket data tersebut. Melalui latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Strategi Meningkatkan Pendapatan Pedagang Muslim Melalui Usaha Penjualan Paket Data”.

KAJIAN TEORITIS

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai sebuah skema, langkah-langkah atau bahkan sebuah garis haluan untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang direncanakan dari awal kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi merupakan sebuah ilmu dan seni yang memerlukan seluruh sumber daya bangsa agar dapat menjalankan suatu kebijaksanaan tertentu didalam perang dan damai. Strategi menjadi sebuah sebutan umum dalam menciptakan sistem yang perlu dihasilkan di dalam sebuah pengelolaan organisasi (Pangkey et al., 2016). Menurut Igor Ansoff (1990) strategi adalah proses manajemen suatu hubungan dari lembaga dengan lingkungan yang tersusun dari perencanaan strategik, manajemen perubahan dan perencanaan kapabilitas. Kemudian Arnold C. Hax dan Nicholas S. Manjluk (1991) mengemukakan pendapatnya mengenai strategi yaitu sebuah cara untuk mengarahkan lembaga kepada target utama dalam mengembangkan nilai korporasi, tanggung jawab suatu organisasi, kapabilitas manajerial serta cara administrasi yang menjadi penghubung proses mengambil

keputusan strategik dan operasional terhadap seluruh tingkat hierarki dan melalui seluruh lini lapisan(Komari, 2020).

2. Pendapatan

Pendapat Kieso, Warfield dan Weygandt (2011) mendefinisikan pendapat sebagai arus masuk bruto yang dihasilkan melalui manfaat ekonomi yang muncul dari kegiatan normal entitas dalam waktu satu periode, apabila arus masuk menimbulkan terjadinya kenaikan ekuitas yang bukan dari kontribusi penanaman modal. Sementara pendapat Skousen dan Stice (2011) memaknai pendapatan sebagai arus masuk atau penyelesaian atau gabungan dari keduanya melalui pengiriman barang, memberikan jasa atau melaksanakan kegiatan yang utama atau kegiatan yang sedang berjalan. Menurut pendapat Kuswandi (2015) pendapatan adalah hasil dari pemanfaatan ekonomi yang terjadi karena adanya kegiatan normal dari perusahaan dalam satu periode, dengan arus masuk tersebut menimbulkan kenaikan modal dan tidak berasal dari percampuran penanaman modal.

3. Pedagang Muslim

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pedagang diartikan sebagai seseorang yang pekerjaan sehari-harinya adalah berdagang. Sementara pada Kamus Ekonomi mendefinisikan pedagang sebagai lembaga atau seseorang yang membeli dan juga menjualkan barang tanpa menukar bentuk dan tanggung jawab mereka sendiri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pada prinsipnya pedagang adalah pertukaran dari komoditas yang satu dengan komoditas lainnya yang berbeda ataupun komoditas satu dengan alat tukar berbentuk uang. Pemkot Yogyakarta (2009) mendefinisikan pedagang sebagai seseorang atau badan yang menjalani kegiatan jual beli dalam bentuk barang ataupun jasa di pasar atau tempat melakukan transaksi.

Sementara muslim dapat diartikan sebagai orang yang menganut agama Islam, seseorang yang beragama Islam disebut dengan muslim. Untuk menjadi muslim maka orang tersebut senantiasa meyakini keenam Rukun Iman dan melaksanakan Rukun Islam yang lima. Seorang muslim dituntut untuk senantiasa mengikuti aturan-aturan dan perintah dari Allah SWT. Jika digabungkan, maka

pedagang muslim dapat diartikan sebagai seseorang yang beraga Islam yang mempunyai pekerjaan menjual belikan atau memperdagangkan suatu barang atau produk. Yang dimana pedagang muslim tersebut senantiasa melakukan praktek jual beli sesuai dengan ajaran dan aturan yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

4. Paket Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) paket data atau paket internet adalah sebuah jaringan komunikasi berbentuk elektronik yang mampu menyambungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer yang terorganisasi diseluruh dunia. Menurut pendapat Ahmadi dan Hermawan (2013 : 68) paket data adalah sebuah komunikasi jaringan komunikasi berbentuk global yang menghubungkan secara kompleks komputer di dunia sekalipun memiliki sistem yang tidak sama pada sistem operasi dan mesin. kemudian menurut pendapat Sarwono (2012 : 17) paket data merupakan sekumpulan jaringan yang mencakup secara global atau menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan kegiatan penelitian ini penulis menentukan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang baik dan akurat. Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2006) memaknai metode kualitatif ini menjadi sebuah prosedur yang memberikan hasil data yang deskriptif seperti kata-kata tertulis lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati. Kemudian Krik dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif ini sebuah tradisi tertentu di dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental berpatokan dari pengamatan terhadap manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya. Peneliti mengambil kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini, karena menganggap bahwa permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut disaring dengan metode yang lebih alamiah yaitu dengan wawancara secara langsung dengan para pelaku usaha sehingga mendapatkan jawaban yang nyata.

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini merupakan beberapa cara yang digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil yang baik dan konkret. Penulis melakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Metode studi literatur, merupakan kegiatan mengumpulkan beberapa data untuk dijadikan referensi dalam karya ilmiah baik berupa data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.
2. Observasi, ditinjau dari pengertian secara umum bahwa observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan sejumlah keterangan dan data dari hasil pengamatan atau penelitian terhadap suatu fenomena yang dijadikan sasaran penelitian kemudian dicatat dengan baik. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil informasi mengenai kelakuan observee yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pendapatan adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang pedagang untuk menambah keuntungan dari hari biasanya pada barang dagangan, jika pada hari biasanya pendapatan yang diperoleh berkisar 20% maka sebagai pedagang harus memikirkan strategi yang baik agar pendapatan bertambah. Sebagai seorang pedagang khususnya bagi pedagang muslim yang bergerak pada penjualan paket data mestinya melakukan kegiatan bisnis dengan beberapa strategi yang bermanfaat.

Strategi Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Paket Data

Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh pedagang muslim untuk menambah pendapatan dalam penjualan paket data, yaitu:

1. Menarik perhatian pelanggan

Ada banyak sekali kita temui penjual paket data, bahkan dalam satu lokasi ada banyak penjual paket data, akan tetapi untuk menarik perhatian pelanggan membutuhkan kemampuan dan keahlian tertentu, seorang pedagang muslim diharuskan untuk membentuk komunikasi yang baik. Supaya komunikasi antara penjual dan pembeli berjalan baik maka seorang penjual harus ramah tamah, sopan dan lemah lembut seperti yang dianjurkan oleh Baginda Rasulullah SAW.

2. Menjalani Komunikasi Intens

Sebagai seorang pedagang tidaklah hanya duduk dan menunggu pelanggan yang datang saja, karena langkah tersebut tidak membawa pendapatan yang lebih bagi usaha. Lakukan kegiatan komunikasi intens dengan menyebarkan dagangan kita kepada orang lain, menginformasikan kepada teman, keluarga atau kerabat, dapat melalui online ataupun bertemu langsung. Memulai dengan baik seperti menanyakan kabar bukan secara spontan mempromosikan dagangan.

3. Membuat konten kreatif

Selain membuat konten kreatif, penjual paket data juga harus mengeluarkan segala imajinasi dan ide-idenya dalam tahap promosi. Saat ini yang paling sering digunakan para penjual untuk menambah pelanggan adalah membuat konten-konten yang kreatif tentang usaha paket data, karena selain menjadi media promosi konten kreatif juga sebagai media komunikasi untuk menarik perhatian pembeli dalam bentuk video, foto ataupun kata-kata yang baik.

4. Memberikan Diskon dan Tawaran Menarik

Pembeli sangat sensitif dengan kata-kata diskon apalagi bagi kaum perempuan, walaupun diskon yang ditawarkan tidak banyak misalnya 15% atau 10%, namun strategi tersebut sangat efektif untuk menarik pelanggan dan selanjutnya pendapatan juga ikut bertambah

5. Member Loyalty

Strategi selanjutnya yaitu menjaga dengan baik pelanggan yang setia membeli barang dagangan kita, bagi pelanggan yang sudah dipercaya bisa diberi fasilitas pembayaran menyusul.

6. Memakai Fitur Kios myIM3

Strategi terpenting adalah menggunakan kios myIM3, merupakan fitur terbaru bagi penjual paket data. fitur ini menawarkan kesempatan kepada semua pelanggan IM3 Ooredoo agar bisa memulai sebuah usaha jual beli pulsa dan paket data meski berada di rumah. Adapun saldo Kios myIM3 akan diperuntukkan sebagai alat melakukan transaksi penjualan hanya dengan isi ulang saldo Kios myIm3 terlebih dulu dalam melakukan transaksi. Saldo Kios myIm3 akan

otomatis berkurang sesuai jumlah pembayaran dari transaksi penjualan paket data. dengan begitu penjual dapat penghasilan yang lebih banyak.

Kelebihan Dalam Bisnis Penjualan Paket Data

Adapun kelebihan yang didapat pedagang muslim dengan melakukan bisnis usaha menjual paket data adalah sebagai berikut:

1. Modal Usaha Yang Cukup Ringan

Bagi pebisnis yang ingin membuka usaha namun terkendala pada modal, maka salah satu jalan keluar yang diambil adalah dengan mencari jenis usaha yang membutuhkan modal ringan. Salah satunya adalah menjual paket data, sangat sering kita temui banyak saudara muslim yang terkendala dalam modal pada saat ingin membuka usaha, maka alternatif yang baik adalah menjual paket data karena modal yang ringan atau sedikit.

2. Tidak Membutuhkan Tempat Berjualan Khusus

Berbeda dengan bisnis lainnya, menjual paket data tidak memerlukan lokasi penjualan yang luas hanya cukup dengan tempat seadanya maka aktivitas penjualan dapat dilakukan. Karena jenis usaha tersebut bukanlah salah satu tempat tongkorongan, dan pelanggan biasanya tidak memakan banyak waktu dalam bertransaksi, hanya memerlukan 2-5 menit saja kemudian langsung meninggalkan tempat.

3. Resiko Kecil

Usaha paket data termasuk golongan bisnis usaha yang minim terhadap resiko, karena saldo yang didepositkan tidak akan hilang seperti pulsa. Bisnis ini tidak akan dibatasi dengan tren yang akan berubah-ubah seiring berjalannya waktu.

4. Target Pasar Luas dan Sangat Dibutuhkan

Paket data sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari apalagi di masa pandemi Covid-19 semua kegiatan pembelajaran dan perkantoran dilakukan secara online, otomatis membutuhkan banyak paket data agar melakukan aktivitas tersebut.

5. Promosi Yang Mudah

Konter pulsa dan paket data dapat dipromosikan dengan memakai cara yang sangat mudah dan membantu. Hanya memulai dari perbincangan singkat, usaha akan dikenal bagi masyarakat umum. Penjual juga bisa mempromosikan bisnis tersebut kepada teman, keluarga dan kerabat melalui media sosial, bahkan dapat membangun sebuah website

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan munculnya teknologi berupa handphone tersebut menjadi kesempatan bagi pelaku bisnis untuk membuka usaha menjual paket data atau paket internet. Strategi pendapatan adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang pedagang untuk menambah keuntungan dari hari biasanya pada barang dagangan. Sebagai seorang pedagang khususnya bagi pedagang muslim yang bergerak pada penjualan paket data mestinya melakukan kegiatan bisnis dengan beberapa strategi yang bermanfaat. Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh pedagang muslim untuk menambah pendapatan dalam penjualan paket data, yaitu:

1. Menarik perhatian pelanggan
2. Menjalinkan Komunikasi Intens
3. Membuat konten kreatif
4. Memberi Diskon dan Penawaran Menarik
5. Memberi Loyalti
6. Memakai Fitur Kios myIM3

Adapun kelebihan yang didapat pedagang muslim dengan melakukan bisnis usaha menjual paket data adalah sebagai berikut:

1. Modal Usaha Yang Cukup Ringan
2. Tidak Membutuhkan Tempat Berjualan Khusus
3. Resiko Kecil
4. Target Pasar Luas dan Sangat Dibutuhkan
5. Promosi Yang Mudah

DAFTAR REFERENSI

- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam*, 12, 87–101. <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>
- Komari. (2020). Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Etika Bisnis Islam. *At-Tujjar*, 08(01), 15–26.
- Muzaiyin, A. M. (2018). Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Qawanin*, 2(1), 75.
- Pangkey, M. C., Masinambow, V. A. J., & Londa, A. T. (2016). Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 233–242.